

**PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR
KAMAR TIDUR ANAK**



KARYA SENI

Oleh

Yuli Setyowati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR
KAMAR TIDUR ANAK**



KARYA SENI

Oleh

Yuli Setyowati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR
KAMAR TIDUR ANAK**




KARYA SENI

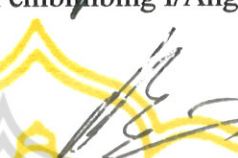
**Yuli Setyowati
NIM : 0211197022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
2008**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 15 Februari 2008



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Andono, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Drs. M. Soehadji
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukanman
NIP.130521245

*Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,
suamiku, dan bintang kecilku tercinta*



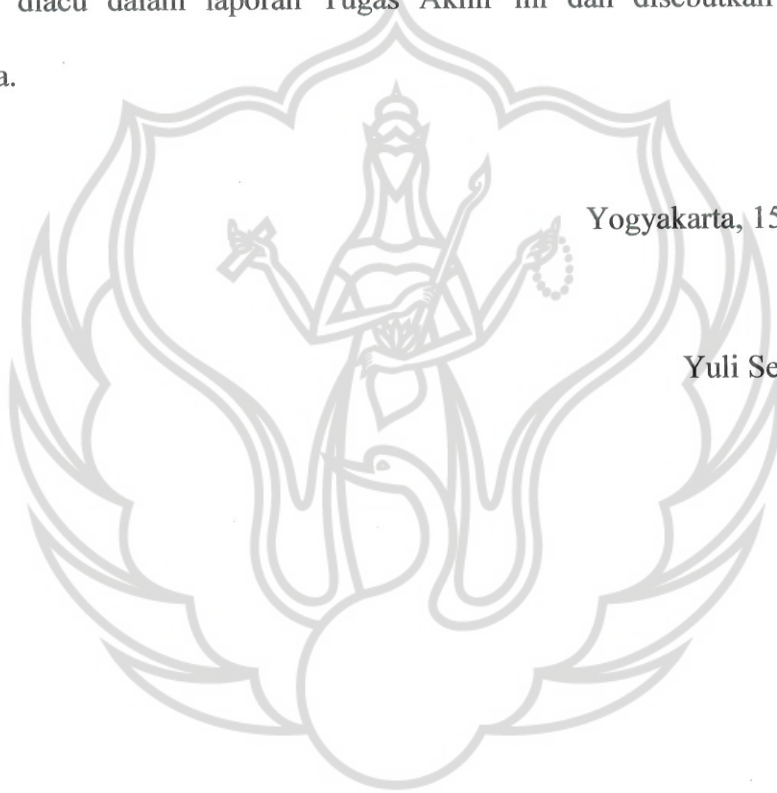
*“ Jangan pernah sia - siakan kesempatan karena hanya datang sekali itu, maknai
setiap langkah yang kau jalani untuk meraih kebahagiaan sejati dalam hidupmu ”*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 15 Februari 2008

Yuli Setyowati



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan laporan dan karya Tugas Akhir, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kriya Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dapat berjalan dengan lancar dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sejumlah pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, M.FA. Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I.
6. Drs. H. Andono. M.Sn., Dosen Pembimbing II.
7. Drs. M. Soehadji, *Cognate*.

8. Sumino S.Sn., Dosen Wali.
9. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Kriya, staf Akmawa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Mama dan papaku yang telah lama menanti kelulusanku, terima kasih atas do'a dan seluruh pengorbanannya yang tidak ternilai.
11. Suamiku tercinta, terima kasih atas dukungan, bimbingan, kesabaran dan pengorbanannya.
12. Anakku "Bintang endut" tercinta, yang telah membuatku semangat untuk maju terus.
13. Ibu, mas Bayu dan mbak Lia, mas Kokok dan mbak Yuni, Sigit, dik Ary, terima kasih atas do'anya.
14. Mas Purnomo di Sanggar Kalpika Taman Sari Yogyakarta, terima kasih atas bantuannya dan ilmu yang diberikan.
15. Mas Nura, mas Adi, dan komunitas café Omah Coklat, terima kasih atas segala bantuannya.
16. Teman - temanku angkatan 2002, salam sukses!
17. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan rizki yang melimpah. Amin.

Yogyakarta, 15 Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Metode Penciptaan	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teoritik	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	23
A. Data Acuan	23
B. Analisis	41
C. Rancangan Karya	44

1. Sketsa Alternatif	45
2. Sketsa Terpilih	60
3. Disain	61
D. Proses Perwujudan.....	85
1. Bahan dan Alat.....	85
2. Teknik Pengerjaan.....	90
3. Tahapan Perwujudan	97
E. Kalkulasi Biaya.....	111
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	122
BAB V. PENUTUP.....	144
KEPUSTAKAAN	146
LAMPIRAN	
- Foto Diri	
- <i>Curriculum Vitae</i>	
- Foto Poster Pameran	
- Katalog	
- Foto Suasana Pameran	
- Foto Ujian Tugas Akhir	

DAFTAR TABEL

1. Kalkulasi Biaya Karya Sarung Bantal Tidur 1.....	111
2. Kalkulasi Biaya Karya Sarung Bantal Tidur 2	112
3. Kalkulasi Biaya Karya Sarung Guling	113
4. Kalkulasi Biaya Sarung Bantal Hias 1, 2, 3.....	114
5. Kalkulasi Biaya Karya Sprei	115
6. Kalkulasi Biaya Karya Selimut	116
7. Kalkulasi Biaya Karya Alas Lantai	117
8. Kalkulasi Biaya Karya Tirai	118
9. Kalkulasi Biaya Karya Kap Lampu	119
10. Kalkulasi Biaya Karya Hiasan Dinding	120
11. Rekapitulasi Kalkulasi Biaya Karya Tugas Akhir	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Tung Kia Wee	16
Gambar 2. Karya Silvia Dewi Kusumaningrum	24
Gambar 3. Karya Anna Maria	24
Gambar 4. Karya Sim Kok Hwee.....	25
Gambar 5. Karya Jeremiah S. Gaela	25
Gambar 6. Karya Erica	26
Gambar 7. Karya Erica	26
Gambar 8. Karya Erica	27
Gambar 9. Karya Erica	27
Gambar 10. Karya Retno Wulandari	28
Gambar 11. Karya Galih Satrio Panggayuhan	28
Gambar 12. Interior Kamar Tidur Anak	29
Gambar 13. Interior Kamar Tidur Anak	29
Gambar 14. Interior Kamar Tidur Anak	30
Gambar 15. Interior Kamar Tidur Anak	30
Gambar 16. Interior Kamar Tidur Anak	31
Gambar 17. Interior Kamar Tidur Anak	31
Gambar 18. Hiasan Dinding	32
Gambar 19. Hiasan Dinding	32
Gambar 20. Kap Lampu	33
Gambar 21. Tirai	34
Gambar 22. Tirai	34
Gambar 23. Sprei	35
Gambar 24. Sprei	35
Gambar 25. Sprei	35
Gambar 26. Sarung Bantal Tidur	36
Gambar 27. Sarung Bantal Tidur	36
Gambar 28. Sarung Bantal Tidur	36

Gambar 29. Sarung Bantal Hias	37
Gambar 30. Sarung Bantal Hias	37
Gambar 31. Sarung Guling	38
Gambar 32. Sarung Guling	38
Gambar 33. Sarung Guling	38
Gambar 34. Selimut	39
Gambar 35. Selimut	39
Gambar 36. Selimut.....	39
Gambar 37. Alas Lantai.....	40
Gambar 38. Alas Lantai.....	40
Gambar 39. Alas Lantai.....	40
Gambar 40. Sarung Bantal Tidur, Sketsa Alternatif 1	45
Gambar 41. Sarung Bantal Tidur, Sketsa Alternatif 2	45
Gambar 42. Sarung Bantal Tidur, Sketsa Alternatif 3	45
Gambar 43. Sarung Bantal Tidur, Sketsa Alternatif 4	46
Gambar 44. Sarung Bantal Tidur, Sketsa Alternatif 5	46
Gambar 45. Sarung Guling, Sketsa Alternatif 1	47
Gambar 46. Sarung Guling, Sketsa Alternatif 2	47
Gambar 47. Sarung Guling, Sketsa Alternatif 3	47
Gambar 48. Sarung Bantal Kecil, Sketsa Alternatif 1	48
Gambar 49. Sarung Bantal Kecil, Sketsa Alternatif 2	48
Gambar 50. Sarung Bantal Kecil, Sketsa Alternatif 3	48
Gambar 51. Sarung Bantal Kecil, Sketsa Alternatif 4	49
Gambar 52. Sarung Bantal Kecil, Sketsa Alternatif 5	49
Gambar 53. Sprei, Sketsa Alternatif 1	50
Gambar 54. Sprei, Sketsa Alternatif 2	50
Gambar 55. Sprei, Sketsa Alternatif 3	51
Gambar 56. Selimut, Sketsa Alternatif 1	52
Gambar 57. Selimut, Sketsa Alternatif 2	52
Gambar 58. Selimut, Sketsa Alternatif 3	52
Gambar 59. Alas Lantai, Sketsa Alternatif 1	53

Gambar 60. Alas Lantai, Sketsa Alternatif 2	53
Gambar 61. Alas Lantai, Sketsa Alternatif 3	53
Gambar 62. Tirai, Sketsa Alternatif 1	54
Gambar 63. Tirai, Sketsa Alternatif 2	54
Gambar 64. Tirai, Sketsa Alternatif 3	55
Gambar 65. Kap Lampu, Sketsa Alternatif 1.....	56
Gambar 66. Kap Lampu, Sketsa Alternatif 2	56
Gambar 67. Kap Lampu, Sketsa Alternatif 3	57
Gambar 68. Kap Lampu, Sketsa Alternatif 4	57
Gambar 69. Hiasan Dinding, Sketsa Alternatif 1	58
Gambar 70. Hiasan Dinding Sketsa Alternatif 2	58
Gambar 71. Hiasan Dinding Sketsa Alternatif 3	59
Gambar 72. Disain Sarung Bantal Tidur 1	61
Gambar 73. Pola Jahit Sarung Bantal Tidur 1	62
Gambar 74. Disain Sarung Bantal Tidur 2.....	63
Gambar 75. Pola Jahit Sarung Bantal Tidur 2	64
Gambar 76. Disain Sarung Guling	65
Gambar 77. Pola Jahit Sarung Guling	66
Gambar 78. Disain Sarung Bantal Hias 1.....	67
Gambar 79. Pola Jahit Sarung Bantal Hias 1.....	68
Gambar 80. Disain Sarung Bantal Hias 2	69
Gambar 81. Pola Jahit Sarung Bantal Hias 2.....	70
Gambar 82. Disain Sarung Bantal Hias	71
Gambar 83. Pola Jahit Sarung Bantal Hias 3.....	72
Gambar 84. Disain Sprei	73
Gambar 85. Disain Selimut	74
Gambar 86. Pola Jahit Selimut.....	75
Gambar 87. Disain Alas Lantai	76
Gambar 88. Pola Jahit Alas Lantai	76
Gambar 89. Disain Tirai Dalam	78
Gambar 90. Disain Tirai Luar	78

Gambar 91. Pola Jahit Tirai Luar	79
Gambar 92. Perspektif Tirai	80
Gambar 93. Disain Kap Lampu	81
Gambar 94. Perspektif Kap Lampu	82
Gambar 95. Disain Hiasan Dinding	83
Gambar 96. Pigura dan Detail Potongan Pigura Hiasan Dinding.....	84
Gambar 97. Bahan Batik	85
Gambar 98. Alat Batik	87
Gambar 99. Alat Batik	87
Gambar 100. Proses Pencampuran Warna Naphtol	93
Gambar 101. Proses Pencampuran Garam Diazzo	93
Gambar 102. Proses Pewarnaan Naphtol Teknik <i>Celup</i>	93
Gambar 103. Proses Pencampuran Warna Indigosol	94
Gambar 104. Proses Pewarnaan Indigosol Teknik <i>Colet</i>	93
Gambar 105. Proses Pencantingan Hiasan Dinding	97
Gambar 106. Proses Penembokan Sarung Bantal 1	98
Gambar 107. Proses Pewarnaan Sarung Guling	100
Gambar 108. Proses Pemolaan Selimut	101
Gambar 109. Proses Pelorodan Selimut	101
Gambar 110. Proses Pewarnaan Sprei	103
Gambar 111. Proses Pencantingan Alas Lantai	104
Gambar 112. Proses Pewarnaan Alas Lantai	104
Gambar 113. Proses Pemolaan Tirai	105
Gambar 114. Proses Pewarnaan Tirai	106
Gambar 115. Proses Penyinaran Sinar Matahari Karya Tirai	106
Gambar 116. Proses Pewarnaan Kap Lampu	108
Gambar 117. Proses Pewarnaan Sarung Bantal Hias	110
Gambar 118. Foto Karya I	123
Gambar 119. Foto Karya II	125
Gambar 120. Foto Karya III.....	127
Gambar 121. Foto Karya IV.....	131

Gambar 122. Foto Karya V	132
Gambar 123. Foto Karya VI	133
Gambar 124. Foto Karya VII.....	135
Gambar 125. Foto Karya VIII.....	137
Gambar 126. Foto Karya IX	139
Gambar 127. Foto Karya X.....	141
Gambar 128. Foto Karya XI	143



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah perwujudan ide dari gaya lukisan anak-anak yang diterapkan pada elemen interior kamar tidur anak dengan memberi warna baru yang unik dan diciptakan disain menarik yang sesuai dengan usia dan aktivitas anak, agar nantinya kamar tidur anak tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas untuk tidur saja, tetapi juga dapat berfungsi untuk sarana bermain dan belajar. Semuanya disesuaikan dengan dunia anak yang selalu memiliki banyak inspirasi dan impian, karena anak adalah individu kecil yang sedang tumbuh dan berkembang, maka penciptaan elemen interior kamar tidur anak diharapkan bisa menumbuhkan banyak nilai positif pada diri anak sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih kreatif.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka bentuk gaya lukisan anak - anak telah menarik perhatian di mana yang selama ini diketahui bahwa gaya lukisan anak - anak adalah karya lukisan yang bersifat kekanak - kanakan yang selalu memiliki bentuk - bentuk yang unik, naif, lucu, serta warna - warna yang mereka gunakan cenderung ceria dan ramai. Jadi secara garis besar visual bentuk dan karakter dari gaya lukisan anak - anak diterapkan dalam penciptaan karya kriya tekstil dalam bentuk fungsional, yaitu elemen interior kamar anak dengan menampilkan kesatuan estetik yang unik.

Inspirasi gaya lukisan anak - anak yang dituangkan dalam elemen interior kamar tidur anak berwujud sprengel, sarung bantal, sarung guling, selimut, alas lantai, kap lampu, hiasan dinding, dan tirai. Dalam proses pembuatan karya ini teknik yang digunakan adalah batik tulis, *quilt* atau jahit tinas dan *patchwork* atau jahit tambal perca.

Kata kunci : Penciptaan, elemen interior, kamar tidur anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kriya tekstil yang tumbuh dan berkembang sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup, semakin lama semakin meningkat, seiring dengan dinamika hidup manusia. Semakin banyak ragam hias dari kriya tekstil hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai media ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk visual. Visualisasi ungkapan perasaan tersebut dituangkan melalui ide atau gagasan terhadap karya seni sebagai pelengkap kebutuhan estetis.

Tekstil merupakan bahan utama pembuat pakaian, tetapi bisa digunakan sebagai bahan pembuat aksesoris fashion seperti: tas, topi, dasi, dan syal. Seiring dengan perkembangan zaman, tekstil juga digunakan untuk membuat elemen interior, seperti sarung bantal, taplak meja, sprei, tirai, hiasan dinding dan kap lampu. Elemen interior ternyata juga memegang peranan cukup penting dalam kehidupan sosial masyarakat tertentu, karena dapat menunjukkan kepribadian pemilik ruangan tersebut serta dapat menciptakan suatu keindahan.

Rumah tinggal memiliki berbagai macam ruang, di antaranya adalah: ruang tidur utama, ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, ruang kerja, studio pribadi, dapur dan kamar mandi yang semuanya itu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Ruang-ruang tersebut merupakan suatu

organisasi tersendiri, maka harus tahu bagaimana seharusnya mendisain tiap-tiap ruangan, karena ruang yang satu dengan yang lain tidak akan sama dan di setiap ruangan terdapat berbagai macam elemen estetis yang berbeda-beda, hal ini bisa diketahui lewat fungsi, aktivitas dan tujuan ruang itu sendiri, seperti contohnya pada ruang tidur anak yang mempunyai fungsi dan tujuan tersendiri merupakan salah satu bagian yang penting dalam tata ruang sebuah rumah tinggal. Di ruang ini anak dapat beristirahat, tidur, bermalas-malasan dan bermain. Ruang khusus ini sangat besar artinya karena merupakan salah satu bagian yang penting dalam tata ruang sebuah rumah tinggal, tidak saja bagi anak tapi juga bagi orang tua dan seluruh penghuni rumah. Seperti yang disampaikan oleh Sharmi Mahdi, bahwa; “Kebutuhan akan ruang gerak bagi masing-masing anggota keluarga akan berbeda tergantung dari tingkat usia, jenis kelamin, jumlah pemakaian perharinya dan kebiasaannya.”¹

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini dititik beratkan pada elemen estetis kamar tidur anak tidur saja dengan memberi warna baru dan diciptakan disain yang menarik pada kamar tidur anak, agar nantinya kamar tidur anak tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas untuk tidur saja, tetapi juga dapat berfungsi untuk sarana bermain dan belajar, karena dunia anak-anak dengan segala aktivitasnya adalah dunia yang masih senang bermain dan identik dengan spontanitas. Spontan dalam berpikir, berbuat, berekspresi dan menyatakan pendapat, hal ini tidak jauh dengan kejiwaannya yang masih polos, jujur, murni dan spontan. Seperti yang diungkapkan oleh Nyoman

¹ Sharmi Mahdi, *Ruang Tidur Utama*, (Indonesia: PT. Auvi Indonesia Indah, 1986), p.1

Tusan, bahwa; “Sebagaimana jiwa serta kehidupan anak - anak yang pada umumnya bersifat bermain-main, gembira, bebas, spontan, dan juga eksperimental.”²

Setelah dilihat dari berbagai sifat dan aktivitas anak-anak, maka elemen estetis kamar tidurnya dibuat yang bernuansa cerah, ceria, meriah dan lucu, agar kamar tidur anak ini dapat membangkitkan imajinasi mereka, mempunyai daya khayal tinggi dan membangun kreativitasnya.

Penerapan gaya lukisan anak-anak telah menarik perhatian dan menjadi sumber inspirasi dalam penciptaan elemen estetis kamar tidur anak, karena gaya lukisan anak-anak yang selama ini diketahui selalu memiliki bentuk yang unik, naif, dan lucu, disamping itu warna-warna yang mereka gunakan cenderung ceria dan ramai. Gaya lukisan anak-anak mengungkapkan ekspresi kejujuran anak - anak terlihat lebih sederhana motifnya dengan warna yang beragam, itu berarti perwujudan lukisan tersebut masih memiliki kadar kemurnian anak dalam segenap aspeknya. Bentuk-bentuk, garis dan warna masih jelas kelihatan naif kekanakan, namun mempunyai kekuatan estetik yang unik sesuai dengan usianya, hal ini sesuai dengan karakter jiwa anak-anak pada umumnya.

Sehubungan uraian di atas dan berdasarkan pengamatan pada gaya lukisan anak-anak, harus diakui betapa kayanya fantasi anak-anak dan betapa kaya ragam simbol rupa yang dimiliki anak-anak. Maka, gaya

² Nyoman Tusan, *Seni Rupa Indonesia dan Pembinaannya*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Kesenian Departemen P dan K, 1978), p. 64

lukisan anak-anak tersebut sangat cocok dan sesuai selera anak-anak apabila diterapkan ke dalam elemen interior kamar tidur anak. Semua unsur estetis pada gaya lukisan anak-anak tersebut akan diolah dan diwujudkan ke dalam karya Tugas Akhir ini.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk pemenuhan salah satu syarat kelulusan S-1 di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Untuk menampilkan nilai estetis gaya lukisan anak-anak dengan berbagai ciri khasnya.
- c. Untuk menciptakan karya kriya tekstil dalam bentuk fungsional dengan menampilkan gaya lukisan anak-anak yang diterapkan pada elemen interior kamar tidur anak.
- d. Memberikan ide atau gagasan pada masyarakat luas, bagaimana mendisain elemen interior kamar tidur anak yang unik dan menarik dengan mempertimbangkan nilai seni.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan baru dalam meningkatkan apresiasi terhadap seni rupa pada umumnya dan kriya tekstil pada khususnya, baik ide, konsep, maupun karya.

- b. Sebagai alternatif disain-disain yang kreatif dan inovatif agar dapat memberikan inspirasi dalam penciptaan karya seni.
- c. Karya yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya agar dapat menumbuhkan rasa kecintaan dan lebih semangat dalam berkarya seni.

C. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah guna menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya Tugas Akhir yang bertema “Gaya lukisan anak-anak”, maka di sini akan dibahas mengenai batasan - batasan tersebut.

Dalam karya Tugas Akhir ini hanya mengambil secara visual bentuk dan karakter dari gaya lukisan anak - anak untuk diterapkan dalam penciptaan elemen interior kamar tidur anak yang digunakan untuk usia anak-anak antara 3 sampai 6 tahun. Gaya lukisan anak-anak tersebut merupakan suatu ungkapan yang khas kekanakan dan pada umumnya memiliki bentuk yang unik, lucu, naïf, tidak logis dan seperti serba aneh.

Jadi secara garis besar, penulis hanya mengambil visual bentuk dan karakter dari gaya lukisan anak-anak untuk diterapkan dalam penciptaan karya kriya tekstil dalam bentuk fungsional, yaitu elemen interior kamar anak dengan menampilkan kesatuan estetik yang unik.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metode pendekatan, di antaranya yaitu:

a. Estetis, yaitu pendekatan melalui ilmu estetika. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia; “Estetis adalah indah, mengenai keindahan.”³

Menurut A. A. M. Djelantik dalam bukunya yang berjudul Estetika sebuah pengantar; “Ilmu Estetika adalah Suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan.”⁴

b. Psikologis anak, yaitu pendekatan melalui ilmu psikologi anak.

Pengertian psikologi menurut Zulkifli L.;

Psikologi berasal dari kata Psyche dan Logos; masing - masing kata itu mempunyai arti “jiwa” dan “ilmu”. Psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan membahas tentang perbuatan dan tingkah laku manusia.⁵

Pengertian psikologi anak menurut Zulkifli L.;

Psikologi anak adalah bagian dari Pedologi, itu karena mempelajari perkembangan jasmani, perkembangan rohani, pengaruh lingkungan, dan pengaruh keturunan. Pedologi dapat digunakan untuk mempelajari tentang gambaran khayal, pengamatan, dan cara - cara berpikir pada anak - anak.⁶

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), p. 236

⁴ A. A. M. Djelantik, *Estetika sebuah pengantar*, (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999), p. 9

⁵ Zulkifli L., *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV. Remaja Karya, 1987), p. 5

⁶ *Ibid.*, p. 3

Pengertian psikologi anak menurut Kartini Kartono;

Psikologi genetis atau psikologi perkembangan (psikologi anak) : dimulai dengan masa periode bayi, anak pemain, anak sekolah, masa remaja sampai periode adolensens menjelang dewasa.⁷

c. Ergonomis, yaitu Pendekatan melalui ilmu ergonomi.

Pengertian Ergonomi dalam Ensiklopedi Indonesia;

Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari daya kerja manusia; meliputi usaha pengumpulan, penjabaran dan penerapan pengetahuan yang berhubungan dengan berbagai kemungkinan, keterbatasan dan kebutuhan pokok manusia sehat yang bekerja dengan tujuan untuk mencapai penyesuaian optimal antara bentuk, intensitas dan lingkungan kerja dengan ciri-ciri khusus manusia.⁸

2. Metode Perwujudan

Metode perwujudan yang dilakukan dalam pencapaian suatu wujud karya tekstil ini adalah ; menggunakan teknik batik tulis, teknik jahit mesin yaitu teknik *quilting* dan *patchwork*, serta percobaan-percobaan yang dilakukan selama proses perwujudan karya Tugas Akhir ini dengan teknik - teknik yang telah dipelajari.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode ini menggunakan Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi dari buku, majalah, katalog, dan *internet* berupa gambar dan teori-teori mendasar yang relevan dengan pokok permasalahan. Studi pustaka sangat penting dilakukan untuk

⁷ Kartini Kartono, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1995), p. 1

⁸ Van Hoeve, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1980), p. 948

mendapatkan data mengenai gaya lukisan anak-anak dan data tentang elemen interior kamar tidur anak. Kesemuanya itu sebagai data literatur dalam membuat disain dan penulisan.

